

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit, dan efektivitas audit internal terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dan *leverage* digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2012. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan yang terdiri dari 19 perusahaan yang melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan dan 19 perusahaan yang tidak melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan sebagai perusahaan kontrol dengan kriteria pada kesamaan dalam industri dan jumlah asetnya. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji multikolonieritas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan efektivitas audit internal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan, sedangkan ukuran dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan dalam pelaporan keuangan, *corporate governance*, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit, efektivitas audit internal, ukuran perusahaan, dan *leverage*.